



REVITALISASI PASAR TERBAN

Tempati Shelter, Pedagang Tetap Optimis

YOGYA (KR) - Sejak 19 April 2024 lalu seluruh pedagang Pasar Terban 'boyongan' ke lokasi sementara atau shelter yang berada di Jalan Babaran. Meski keberadaan shelter lumayan jauh dari Pasar Terban yang ada di Jalan C Simanjuntak namun para pedagang tetap optimis.

Total ada 289 pedagang di Pasar Terban yang kini berjualan di shelter. Sebagian besar pedagang merupakan para penjual unggas. Kepindahan para pedagang tersebut lantaran Pasar Terban tengah direvitalisasi yang diprediksi bakal memakan waktu hingga Desember mendatang.

Salah satu pedagang unggas, Suprapti mengaku seluruh barang dagangannya sudah dipindahkan ke shelter. Dirinya tidak merasa keberatan jika harus berjualan sementara di tempat tersebut. Menurutnya fasilitas shelter sudah sangat memadai karena bangunan kios telah dibuat dengan menggunakan rangka besi.

Selain itu, lanjutnya, shelter juga telah dilengkapi dengan toilet, musala, dan fasilitas air. "Kondisinya rapi dan bersih, ada pos jaganya juga, jadi insyallah aman," ungkapnya, Rabu (24/4).

Terkait omset penjualan, Suprapti mengaku terjadi penurunan dibanding ketika ia berjualan di Pasar Terban.

Namun, dirinya mengaku tidak begitu khawatir terkait berkurangnya pembeli di tempat baru ini, karena menurutnya para pelanggannya masih bisa mengikuti lokasinya. Suprapti juga telah mengumumkan perpindahan lokasi sementara ini kepada para pelanggannya. Pedagang asal Kulonprogo ini biasa mengirimkan unggas untuk suplai resto-resto di sekitar Kota Yogya. "Agak menurun tapi tidak banyak, mungkin karena banyak warga yang belum mengetahui lokasi shelter ini. Ya harus lebih sabar," katanya.

Sementara untuk pasokan unggas, ia mengaku tidak mengalami kendala, padahal ia sempat khawatir revitalisasi ini dapat berpengaruh pada pasokan ayam dan bebek dari daerah lain seperti dari Sleman. Dirinya sempat khawatir pemasok enggan mengirim ayam ke shelter yang akan ditempati karena jarak yang dianggap jauh. "Kemarin sempat khawatir takut pasokan kurang, karena lokasi shelter lebih jauh, tapi alhamdulillah pasokan

aman," katanya.

Hal senada dikatakan oleh Nanang Hermawan. Pedagang sayur ini mengaku fasilitas di shelter tersebut sudah baik. Meski ia mendapatkan ukuran kios lebih kecil dibanding ketika ia berjualan di Pasar Terban, namun ia merasa nyaman. "Terutama masalah akses air bersih, di sini air lancar, jadi kalau mau cuci-cuci gampang. Kondisi shelter juga bersih, bahkan lebih bersih dari pada kondisi di Pasar Terban," katanya.

Sebelumnya, shelter di Jalan Babaran juga digunakan oleh para pedagang di Pasar Sentul selama proses revitalisasi bangunan pasar yang terletak di kawasan Pakualaman tersebut. Fasilitas di shelter juga telah disesuaikan dengan kebutuhan pedagang. Termasuk sanitasi untuk penanganan limbah pematangan ayam.

Sementara revitalisasi Pasar Terban kelak tidak sebatas merubah bangunan fisik melainkan juga aspek fungsi. Hal ini karena para pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Yogya utara yang selama ini memanfaatkan area trotoar akan direlokasi ke Pasar Terban. Di antaranya yang ada di Jalan Sardjito, Jalan Cik Di Tiro, Jalan Prof Yohanes maupun Jalan Kahar Muzakir. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005